



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



KONAS OPTIMALISASI
COMMUNITY WELL-BEING

PROCEEDING

KONFERENSI NASIONAL

Konferensi Nasional

“Optimalisasi Community Well-being
dalam Perspektif Multidisipliner”

Bandung, 4-5 September 2015

Kepada Yth :
IRENA VG FAJARTO,
S.T., M.Com
FSRD
Universitas Kristen Maranatha



50th Anniversary

KOMITE

Pelindung
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Pemangku Jabatan
Dean Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha

Ketua Panitia
Dr. Herminia Hartono, Psikolog

Wakil Ketua
Dr. Yuli M. S., Psikolog

Ketua Panitia
Kusnadi N. M. S., Psikolog

Bendahara
Linda Marlina, M.Psi., Psikolog
Selly Tarsana, M.Psi., Psikolog
Jennyulfi

Keanggotaan
Rahmawati, M.Si., Psikolog
Teguh Nugroho, M.Psi., Psikolog
Dian Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Adhina, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog

Anggota
Krisna Herminia, M.Psi., Psikolog
Eva Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Sofia Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Indah Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Elva Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Ni Lili Ayu, M.Psi., Psikolog

Koordinator Naskah dan Presiding
Dr. Dwi Nurhidayah, M.Han.
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog

Publiser dan Dokumentasi
Priska Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Melina Nurhidayah, M.Psi., Psikolog
Dwi Nurhidayah, M.Psi., Psikolog

Pemangku
Rahmawati, M.A.

PROCEEDING

Konferensi Nasional

Optimalisasi *Community Well-being* dalam Perspektif Multidisipliner

Bandung, 4 – 5 September 2015

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Proceeding

Konferensi Nasional

Optimalisasi *Community Well-being* dalam Perspektif Multidisipliner

Editor:

Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

Desain Sampul:

Maranatha Media Communication

Penerbit:

Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Suria Sumantri, MPH No. 65
Bandung 40164

Cetakan pertama, September 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang

ISBN: 978-602-73275-0-4

KOMITE

Pelindung

Rektor Universitas Kristen Maranatha

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha

Ketua Pelaksana

Dr. Henndy Ginting, Psikolog.

Wakil ketua

Ka Yan, M.Psi., Psikolog.
Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog.

Sekretaris

Missiliana R, M.Si., Psikolog.

Bendahara

Cindy Maria, M.Psi., Pskolog.
Selly Feransa, M. Psi., Psikolog.
Trislowati

Kesekretariatan

Heliany Kiswantomo, M.Si., Psikolog.
Tessaionika, M.Psi., Psikolog.
Lisa Imelia, M.Psi., Psikolog.
Ira Adelina, M.Psi., Psikolog.
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog.

Acara

Kristin Rahmani, M.Si., Psikolog. (persidangan)
Eveline Sarintohe, M.Si., (umum)
Ida Ayu N.Kartikawati, M.Psi., Psikolog.
Indah Soca, M.Si., Psikolog.
Ellen Theresia, M.Psi., Psikolog.
Drs. Paulus Hidajat, M.Si., Psikolog.
Dra. Fifie Nurofia, M.M., Psikolog.
Jane Savitri, M.Si., Psikolog.
Ni Luh Ayu V., M.Psi., Psikolog

Koordinator Makalah dan Prosiding

Dr. Dra. Rosida Manurung, M. Hum.
Dra. Jacqueline Tj. M., M.Si., Psikolog.
Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog.

Publikasi dan Dokumentasi

Priska Analya, M.Psi., Psikolog.
Meilani Rohinsa, M.Psi., Psikolog.
Destalya, S.Psi., M.Pd.

Perlengkapan

Roseila Nora I., M.A.

Evi Ema Victoria P., M.A.

Konsumsi

Vida Handayani, M.Psi., Psikolog.
Maria Yuni, M.Psi., Psikolog.
Dra. Sumiarti, Psikolog.
Dra. Magdalena F., M.Psi., Psikolog.
Dra. Juliati Ardhi, M.Psi., Psikolog.

Transportasi dan Akomodasi

Cakrangadinata, M.Psi., Psikolog.
Dra. Sianiwati S. Hidayat., Psikolog.

Keamanan

Fundianto, M.Psi., Psikolog.
Tery Setiawan, M.Si.
Drs. Sanusi S., M.Psi., Psikolog.

Humas

Gianti Gunawan, M.Psi., Psikolog.
Efnie Indriane, M.Psi., Psikolog.
Trisa Genia, M.Psi., Psikolog.
Dra. Kuswardhini, M.Psi., Psikolog.
Dr. Carolina N., Psikolog.
Dra. Irawati, M.Psi., Psikolog.

Scientific Committee

Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog., M.Pd., Akp. (FP)
Dr. Henndy Ginting, Psikolog. (FP)
Robert Oloan Rajagukguk, Ph.D. (FP)
Dr. Irene Prameswari, M.Si., Psikolog. (FP)
Dr. Irene Tarakanita, M.Si., Psikolog. (FP)
Dra. Ria Wardhani, M.Si., Psikolog. (FP)
Dr. Lindawaty S. Sewu, S.H., M.Hum., M.Kn. (FH)
Se Tin, S.E., M.Si., Ak. (FE)
Dr. Trisnowati, M.Hum. (FS)
Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T. (FTI)
drg. Winny Suwindere, M.S. (FKG)
dr. Jo Suherman, M.S., AIF. (FK)
Dr. Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T. (FSRD)
Ir. Aan Darmawan, M.T. (FT)

KATA PENGANTAR

Buku yang hadir di hadapan pembaca ini, dapat menjadi satu dari sekian bukti bahwa *community well-being* menjadi kebutuhan dan kekuatan yang harus diwujudkan. Semangat yang "partisipatif" dan "transformatif" untuk menjabarkan konsep, menetapkan ukuran-ukuran, dan mengembangkan program-program intervensi untuk mengoptimalkan *community well-being* menjadi sangat penting. Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, pada usianya yang ke-50 memberikan kontribusi dalam mengkaji kompleksitas *community well-being* dan mengusulkan rekomendasi khususnya dalam konteks pembangunan Indonesia. Kontribusi tersebut diwujudkan dalam rencana penyelenggaraan konferensi nasional yang berjudul "Optimalisasi *Community Well-Being* dalam Perspektif Multidisipiner". Hasil konferensi ini dipublikasikan dalam bentuk *proceeding* ini sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait dalam upaya optimalisasi *community-well being* di Indonesia.

Semangat "partisipatif" dan "transformatif" seperti ini perlu senantiasa dihidupkan, yaitu kita secara bersama-sama berusaha menciptakan dan mengoptimalkan *community well-being*. Berbagai fenomena dan permasalahan tentang *community well-being* yang merentang mulai dari kualitas kesejahteraan anak, dukungan keluarga terhadap ibu bekerja, hubungan kualitas persahabatan, pentingnya etika, sampai dengan kualitas hidup pada Lansia yang mengalami kehilangan gigi telah dibentangkan. Pada tataran keilmuan, pintalan benang yang senada perlu dirajut ulang agar mampu mendefinisikan ulang tentang *community well-being* yang dicita-citakan.

Bandung, September 2015
Penyunting,

Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

DAFTAR ISI

KOMITE	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
Analisis Kesejahteraan Subyektif Anak Didik Lernbaga Pemasarakatan Anak..... <i>Sri Maslihah, Juke R. Siregar, Rismijati F. Koesma, Hendriati Agustiani</i>	1
<i>Amanah in Mother Among Undergraduate Students (Indigenous Psychological Analysis)</i> <i>Sri Wahyuni, Mukhlis, Suwanda Priyadi</i>	9
Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Bekerja..... <i>Anggia Kargenti Evanurul Marettih, Rizka Aprilia</i>	19
<i>Subjective Well-Being pada Single Mother</i> <i>Yuli Widiningsih, Dewi Wasiati</i>	29
Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan yang Dimediasi oleh Empati pada Remaja <i>Hijriyati Cucuani, Dewi Angaini</i>	39
<i>Academic Buoyancy, Protective Factors dan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Psikologi yang Menggunakan Kurikulum KKNi di Universitas "X"</i> <i>Priska Analya, Ka Yan</i>	47
Studi Kasus mengenai <i>Psychological Well-Being (PWB)</i> pada Pria Pensiunan PNS Usia 60-80 Tahun di Bandung Utara..... <i>Elvy Selviana Chandra, Sianiwati Sunarto, Lie Fun Fun</i>	57
Kontribusi Dimensi-dimensi <i>Attachment to God</i> terhadap Tipe <i>Forgiveness</i> Siswa SMA Kristen dan Katolik di Bandung <i>Helianny Kiswantomo</i>	65
Studi Kasus mengenai <i>Psychological Well-Being</i> pada Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta <i>Gemala Doreen Ngelow, Missiliana Riasnugrahani, Cakrangadinata</i>	77
Studi Deskriptif mengenai Pola <i>Attachment</i> terhadap Pasangan pada Mahasiswa Universitas "X" Bandung <i>Viona Patricia Fernandi, Yuspendi, Cindy Maria</i>	87
Peran <i>Positive Reappraisal</i> dalam Hubungan Antara <i>Mindfulness</i> dan <i>Marital Satisfaction</i> (Sebuah Tinjauan Teoretis) <i>Dewa Ayu Putu Eka Sucahyati Winaya Putri, Ida Ayu Kartikawati, Henndy Ginting</i>	97
Peran <i>Parent Involvement</i> untuk Meningkatkan <i>School Engagement</i> Siswa SMPN "X" di Kota Bandung.. <i>Ida Ayu Sri Widdyati, Jane Savitri, Trisa Genia C. Zega</i>	107
Suatu Tinjauan Teoretis terhadap Typologi <i>Work-Family Balance</i> pada Tipe Pekerjaan 'Manager Menengah' <i>Fifie Nurofia, Ira Adelina</i>	115

Psychological Well Being Masyarakat Etnis Madura Netty Herawati	125
Studi Korelasi Antara Grit dan IPK pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis KKNi Fakultas Psikologi Angkatan 2013 di Universitas 'X' di Kota Bandung Milda, Eveline Sarintohe, Iman Setiadi Arif	133
Profil Resiliensi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Klinik "X" Kota Bandung Dyah Titi S, Verry Celiandi	143
Pola Berpikir yang Terintegrasi guna Mengoptimalkan <i>Community Well-Being</i> dalam Proses Desain Bangunan..... Theresia Pynkyawati	157
Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Konsumsi di Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Periode 1997-2013 Sugartiningih	165
<i>The Practice of Well-Being in Taiwan: Literature study</i> Maya Malinda	175
Pentingnya Etika dalam Pemimpin Efektif..... P. Julius F. Nagel	185
Kontribusi <i>Underground Economy</i> terhadap Perekonomian di Jawa Timur..... Kharisma Juwita Nuriga, Zefany Yarden Palinggi, Luky Patricia Widianingsih, Hubertus Brandon Arnaud Giovanni, dan Edwin Agustinus Ramawijaya	197
Konsep Harmoni dalam Leksikon Bertani di Kampung Cibungur, Kabupaten Purwakarta (Studi Antropolinguistik)..... Fajar Sandy, Bayu Iqbal Anshari, Ghaldy Agassi, Iwan Ridwan, M. Naufal Hafizh	207
Optimisme Kesembuhan dalam Jampi <i>Ngamandian Budak</i> : Studi Etnolinguistik di Kampung Pasir Harja, Subang Iwan Ridwan, Adi Irawandi, Ismi Aliyah, Jumina	217
Pengaruh Kemunculan Kata dalam Deteksi Kepribadian Studi Kasus: Kelompok Remaja GKI Anugerah Bandung Sandi Guna Wirawan, Oscar Karnalim, Hapnes Toba	227
Optimalisasi <i>Community Well-Being</i> dalam Perspektif Multidisipliner Komunitas Sejahtera "Terminal Kebudayaan" Transportasi Publik Menuju Bandung Kota Budaya Gai Suhardja	237
Perancangan Promosi Komunitas-komunitas Pelaku Seni Gamelan Sunda Kontemporer melalui Event "Bandung Contemporary Gamelan Fest" untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas-Komunitas tersebut. Validiah Ashri Fajri, Sandy Rismantojo	243
Telaah Fungsi Hunian Vertikal dalam Memenuhi Kebutuhan Tempat Tinggal terhadap Terbentuknya Kesejahteraan Masyarakat..... Sriwinarsih Maria Kirana	255
Desain Grafis dan Gaya Hidup Sehat di Depan Layar Komputer Studi Ekploratif Peran Desain Grafis untuk Mencegah <i>Computer vision syndrome</i> pada Pengguna Komputer Rene Arthur Palit	265

Transportasi Umum sebagai Kunci dalam Perspektif <i>Community Well-being</i> di Kota Bandung.....	275
<i>Andi Aulia Hamzah</i>	
Pengenalan Desain pada Siswa Pengidap <i>Cerebral Palsy</i> Menggunakan Media <i>Power Point</i> (Studi Kasus Pengabdian Masyarakat di SLB-D YPAC Jl. Mustang 8 Bandung)	285
<i>Irena V. G. Fajarto</i>	
Akses Kreativitas dalam Perwujudan <i>Ekonomi Kerakyatan</i> Berbasis Potensi Lokal pada Produk Oncom di Jawa Barat	291
<i>Ferlina Sugata</i>	
Penyelesaian Sengketa Bank Garansi antara Bank dan Perusahaan Asuransi melalui Lembaga Arbitrase di Indonesia.....	303
<i>Jafar Sidik</i>	
Perspektif Hukum Progresif dalam Pembebasan Tanah untuk Kepentingan Pembangunan (Studi Kasus Pembebasan Tanah untuk Pembangunan Waduk Logung di Kabupaten Kudus).....	319
<i>Hidayatullah</i>	
Gambaran Kebiasaan Anak dan Perilaku Ibu dalam Menjaga Kebersihan Mulut Anak di Kecamatan Jatinangor Tahun 2014	331
<i>Grace Monica, Tina Dewi Judistiani, Hadiyana Sukandar</i>	
Terapi Paliatif dan Suportif dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker.....	339
<i>Susanti Bulan</i>	
Efisiensi Pengunyahan terhadap Kualitas Hidup pada Lansia yang Mengalami Kehilangan Gigi	349
<i>Dian Lesmana, Sri Tjahajawati, Vita M. Tarawan Lubis</i>	

Pengenalan Desain pada Siswa Pengidap *Cerebral Palsy* Menggunakan Media *Power Point*

(Studi Kasus Pengabdian Masyarakat di SLB-D YPAC Jl. Mustang 8 Bandung)

Irena VG Fajarto

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

irena_75@yahoo.com

Abstrak

Cerebral Palsy adalah penyakit yang disebabkan oleh kelainan pada otak yang mengakibatkan keterbatasan pergerakan fisik. Beberapa karakter utamanya adalah kekakuan, tremor, kesulitan koordinasi secara fisik, kesulitan bicara dan lain-lain. Walau keterbatasan fisik ada, namun banyak siswa dengan *cerebral palsy* mempunyai tingkat kecerdasan yang baik dan ketika lulus dapat bekerja di perusahaan. Kemampuan yang telah diberikan di YPAC yang dapat mereka gunakan adalah pengoperasian software *microsoft word* dan *microsoft excel* yang membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang berhubungan dengan pembukuan atau administrasi. Namun belum ada pelatihan dengan desain dengan komputer yang dapat melengkapi kemampuan mereka di dalam mencari pekerjaan, misalnya untuk membuat presentasi atau kartu ucapan. Karena waktu pelatihan yang singkat dan ketersediaan sarana, *power point* dipilih sebagai media yang tepat untuk memperkenalkan desain, karena biasanya siswa telah memiliki paket *microsoft office* pada komputer atau laptop mereka. Pada pelatihan ini materi yang diberikan adalah pengenalan elemen desain yaitu bentuk, skala, warna, tekstur dan pola. Diberikan juga pengenalan akan prinsip-prinsip desain yang terdiri dari keseimbangan, harmoni, irama, fokus, kontras dan proporsi. Semuanya disampaikan melalui latihan mendesain kartu-kartu ucapan dengan *power point*. Di akhir pelatihan memang siswa belum menguasai sepenuhnya kemampuan desain sehingga perlu dilaksanakan latihan yang menerus dibawah bimbingan guru YPAC dan perlu diadakan pelatihan lanjutan untuk mengasah kemampuan desain dan keluwesan di dalam pengoperasian aplikasi komputer.

Kata kunci: *cerebral palsy, power point, design*

I. Pengenalan Desain Pada Siswa Pengidap *Cerebral Palsy* Menggunakan Media *Power Point*

Saat ini, kesadaran masyarakat pada permasalahan anak berkebutuhan khusus (ABK) telah meningkat, sejalan dengan meningkatnya jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia. Berbagai tempat pembinaan anak berkebutuhan khusus didirikan untuk membantu anak untuk dapat mengatasi permasalahan fisik dan mental, seperti Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC).

Anak berkebutuhan khusus dengan *cerebral palsy* mempunyai keunikan tersendiri. Salah satu deskripsi *Cerebral Palsy* yang dijelaskan oleh Miller et al. (2006) adalah kelainan motorik yang disebabkan oleh kerusakan otak yang dapat terjadi pada saat sebelum, pada masa atau setelah kelahiran. Kelainan motorik ini dapat berupa keseimbangan yang buruk, koordinasi yang tidak baik, dan pergerakan motorik yang *abnormal*. Masalah yang timbul bukan hanya berkenaan dengan fisik namun juga mental seperti keterbelakangan mental, walau tingkat permasalahan yang timbul pada setiap anak berbeda-beda.

SLB-D YPAC, Bandung (ABK kelompok *Cerebral Palsy*) bertempat di Jl. Mustang no. 8 adalah sekolah khusus yang secara utama membina siswa dengan *cerebral palsy*, walau juga menerima anak *autis* dan lainnya. Sekitar 30 anak yang terdiri dari berbagai usia dibina di tempat ini.

Beberapa alumni dari YPAC dengan kemampuan mental yang memadai telah berhasil dibina hingga dapat memperoleh pekerjaan di masyarakat, terutama yang berkenaan dengan bidang administrasi. Hal ini dimungkinkan berkat pembekalan skill komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Office* dan *Microsoft Excell*.

Belakangan ini mulai dirasakan juga tuntutan akan kemampuan untuk mendesain secara sederhana, yang salah satunya diminta di dalam kompetisi teknologi Informasi bagi anak-anak YPAC se Indonesia, misalnya mendesain sesuatu dengan *Microsoft Power Point*.

Walau YPAC memiliki guru yang dikhususkan untuk mengajar komputer, namun guru tersebut tidak memiliki kemampuan untuk mengajar desain, sehingga dosen Program Studi Interior Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, memberikan dukungan di dalam pembekalan keterampilan desain dan pengenalan PowerPoint bagi ABK dalam rangka membantu mempersiapkan calon siswa yang akan mengikuti kompetisi tersebut. Kegiatan yang diadakan berupa pembekalan mengenai elemen desain dan prinsip desain di dalam mendesain kartu ucapan sederhana dengan media aplikasi *Microsoft Power Point*.

II. Studi Literatur

Lidwell, William; Kritina Holden; Jill Butler (2010) menjabarkan elemen desain terdiri atas warna (*color*), bentuk dua dimensi (*shape*), tekstur (*texture*), ruang (*shape*), dan bentuk tiga dimensi (*form*). Elemen- elemen ini disusun mengikuti prinsip-prinsip desain berupa keserasian (*harmony*), keseimbangan (*balance*), tingkatan (*hierarchy*), skala/proporsi (*scale/ proportion*), penekanan (*emphasis*), kontras (*contrast*).

Pada anak- anak elemen dan prinsip diperkenalkan dan dilatih dengan berbagai metode. Berdasarkan pengalamannya sebagai guru seni dari seluruh tingkat di sebuah Sekolah Dasar, Prince. E (2008) menyusun kurikulum pembelajaran untuk memperkenalkan elemen dan prinsip desain ini pada tiga tahun pertama untuk memperkaya kosakata desain.

Sehingga sangat perlu untuk memperkenalkan istilah-istilah yang ada pada elemen desain dan prinsip-prinsip desain untuk membantu siswa untuk dapat menilai suatu desain.

III. Pembahasan

Pada tanggal dan waktu yang telah disepakati, tim pengabdian dosen interior Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha memberikan pelatihan di YPAC, Jl. Mustang no. 8, Bandung. pelatihan kepada anak-anak berkebutuhan khusus terkait materi yang telah direncanakan (tiap pertemuan 1,5 jam; dengan 3 dosen dan 1 mahasiswa, didampingi guru komputer YPAC) dengan jumlah siswa yang dilatih sebanyak 5 orang yaitu Aep (6 SD), Daden(6 SD), Agung (2 SD), Shania (6 SD) dan Indi (6 SD).

Kebanyakan dari mereka menggunakan laPT op milik pribadi atau sekolah, yang dapat diletakan pada meja khusus baik meja independen atau yang dikaitkan pada kursi roda. *Microsoft Power Point* yang terinstal pada laPT op-laPT op tersebut tidak memiliki versi yang seragam, sehingga sulit untuk membuat handout yang seragam, sehingga para dosen membutuhkan perhatian lebih dan pengarahan yang lebih individual untuk setiap anak, di dalam mengajarkan pengoperasiannya.

Tujuan akhir produk yang dihasilkan adalah kartu ucapan dengan pertimbangan bahwa kartu ucapan hanya membutuhkan minimal 1 lembar halaman sederhana.

Jadwal peiatihan dan keterangannya adalah sebagai berikut :

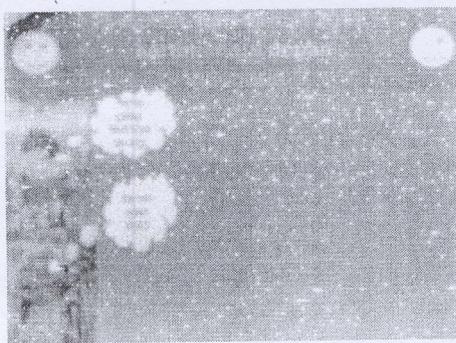
PERTEMUAN	WAKTU	KEGIATAN/ TUGAS	MEDIA	EVALUASI
1 dan 2	08.00-09.30	<p>TUGAS 1 : Pengenalan Power Point</p> <p>*memperkenalkan perintah-perintah dasar PowerPoint :</p> <ul style="list-style-type: none"> - New - Menggunakan template yang ada di PowerPoint - Memasukkan gambar - Memasukkan bentuk dan 	<p>Presentasi pada laPT op dosen ditampilkan dengan proyektor . Anak – anak berlatih di laPT op masing-masing</p>	<p>Anak- anak dengan <i>cerebral palsy</i> memiliki daya tangkap yang baik dan cukup cepat, namun karena keterbatasa fisik dan penggunaan</p>

	<p>mengenalinya macam2 bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis Teks * Memanipulasi Objek di Power Point - memrubah skala - merubah warna 		
3 dan 4	<p>TUGAS 2: Membuat Komposisi Objek, Pola dan Tekstur</p> <ul style="list-style-type: none"> *menyusun bentuk yang sama ukuran sama Menyusun bentuk yang sama ukuran berbeda Menyusun bentuk yang berbeda 	<p>Presentasi pada laPT op dosen ditampilkan dengan proyektor . Anak – anak berlatih di laPT op masing-masing</p>	<p>Karena keterbatasan fisik dan tidak semua anak dapat menggunakan mouse , terjadi kendala di dalam pengoperasian Power Point sehingga terkadang untuk melakukan satu perintah dapat lama sekali dan berulang-ulang karena gagal</p>
5 dan 6	<p>TUGAS 3: Melatih prinsip desain</p> <ul style="list-style-type: none"> * melatih komposisi, irama dan harmoni objek *mengatur fokus, kontras dan proporsi objek 	<p>Presentasi pada laPT op dosen ditampilkan dengan proyektor</p>	<p>Anak – anak suka sekali menggambar dengan Power Point namun belum dapat menerapkan prinsip desain dengan baik</p>
7 dan 8	<p>TUGAS 4: KREASI KARTU UCAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> * membuat kartu ucapan dengan menerapkan elemen dan prinsip desain 	<p>Presentasi pada laPT op dosen ditampilkan dengan proyektor</p>	<p>Anak- anak dapat memahami contoh yang diberikan namun butuh bimbingan lebih lanjut untuk dapat mengreasikan suatu kartu ucapan dengan desain yang baik</p>

Beberapa contoh hasil pelatihan adalah sebagai berikut

Tugas 1 : Pengenalan Power Point

Gambar 1. Hasil Karya Siswa Tugas 1



(sumber : dokumentasi pribadi)

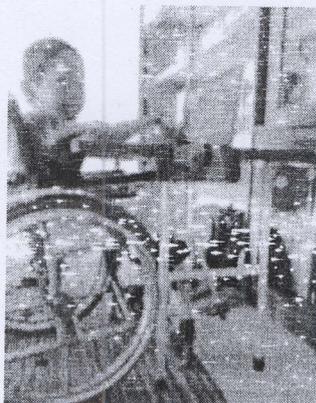
Pada Tugas 1 siswa diajarkan bagaimana memulai aplikasi power point dan berinteraksi menggunakan *mouse*. Pada Tugas 1 ini siswa diperkenalkan pada elemen-elemen desain menggunakan obyek – obyek yang ada pada *Microsoft Power Point*. Siswa belajar memasukkan obyek-obyek tersebut ke dalam slide dan merubah bentuk, warna dan ukuran.

Pada tahap ini para siswa diperkenalkan apa saja yang menjadi elemen desain dengan menyebutkannya : warna, bentuk, tekstur dan bahkan ruang, karena pada umumnya siswa tidak melihat ruang (*space*) sebagai sesuatu yang dapat ditata seperti yang terlihat pada gambar 1.

Kendala yang timbul adalah sebagian besar siswa terbiasa mengoperasikan laPT op dengan menggunakan keyboard sehingga butuh adaPT asi. Terlebih karena para siswa *cerebral palsy* mengalami tremor, kekakuan otot yang mengakibatkan posisi tangan dan jari yang *abnormal* dan koordinasi gerak yang sulit. Padahal beberapa pengoperasian *Microsoft Power Point* seperti *drag* dan *click* membutuhkan akurasi penempatan *mouse* pada posisi tertentu di layar komputer.

Walau demikian beberapa anak, terutama Agung (2SD) relatif dapat beradaptasi dengan lebih cepat karena kondisi otot yang masih lentur

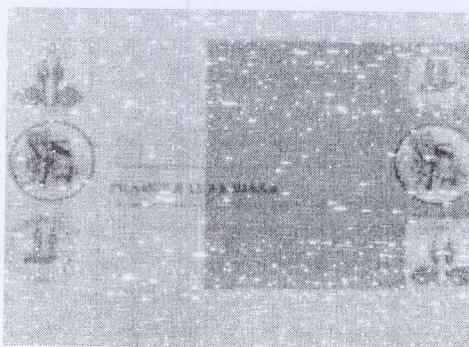
Gambar 2. Agung (2 SD) Mengoperasikan LaPT cp dengan Mouse



(sumber dokumentasi pribadi)

Tugas 2 : Membuat Komposisi Object , Pola dan Tekstur

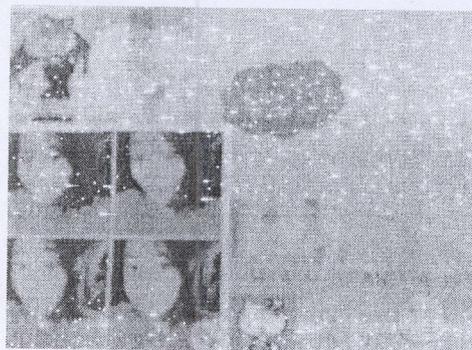
Gambar 3. Hasil Karya Siswa Tugas 2



(sumber dokumentasi pribadi)

Pada Tugas 2 ini siswa mulai diajarkan merangkai elemen-elemen desain berdasarkan prinsip desain yaitu : komposisi dan pola. Siswa berinisiatif untuk menerapkannya pada desain kartu ucapan. Di dalam membahas karya siswa dosen terus menjelaskan istilah komposisi dan pola.

Gambar 4. Hasil Karya Siswa Tugas 2 Mencoba Mendesain Kartu Ucapan



(sumber dokumenasi pribadi)

Tugas 3 : Melatih Prinsip Desain

Gambar 5. Hasil Karya Siswa Tugas 5 Menerapkan Prinsip desain pada Kartu Ucapan

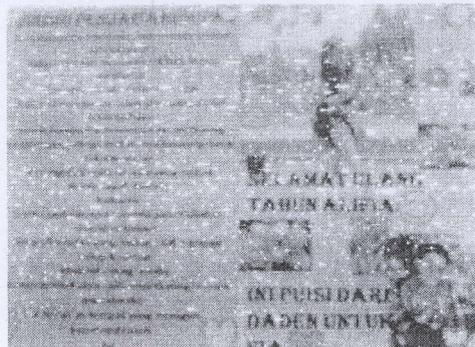


(sumber : dokumentasi pribadi)

Pada tugas 3 ini para dosen melihat antusias anak- anak di daam mengkreasikan kartu ucapan, sehingga untuk pembimbingan selanjutaknya sudah menggunakan format kartu ucapan sebagai soal tugas. Penekanan akan istilah-istilah prinsip desain seperti : harmoni, penekanan, proposi, tingkatan, kontras dan keseimbangan diulang tersu menerus di dalam menerangkan contoh dan membahas karya siswa

Siswa diberikan cenderung ingin memasukkan berbagai gambar dan tulisan , sehingga perlu dosen memberikan berbagai contoh desain kartu ucapan. Seperti yang terlihat pada gambar, siswa belum memahami bahwa yang menjadi fokus dari kartu ucapan adalah tulisan ucapannya dan elemen gambar foto atau gambar lainnya menjadi pendukung tulisan ucapan tersebut.

Gambar 6. Hasil Karya Siswa Berupa Kartu Ucapan dengan Puisi



(sumber : dokumentasi pribadi)

Tugas 4 : Mendesain kartu ucapan

Gambar 7. Hasil Karya Siswa Berupa Kartu Ucapan yang Sudah Mulai Rapi

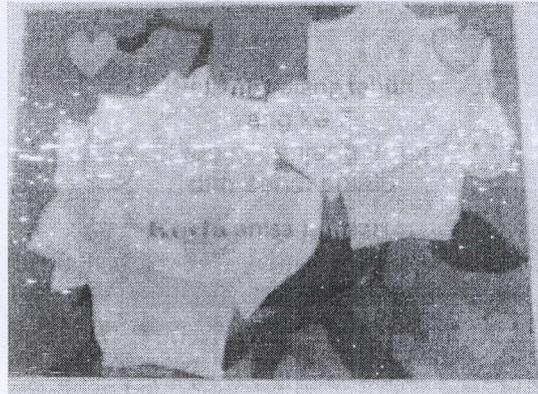


(sumber dokumentasi pribadi)

Pada tugas ini karya siswa sudah mulai rapi dan sudah mulai dapat menganalisa karya sendiri menggunakan istilah-istilah elemen dan prinsip desain.

Hal ini dapat dilihat dari cara siswa menata obyek-obyek sesuai prinsip-prinsip desain walau terkadang masih bingung di dalam memutuskan elemen-elemen mana yang akan memperindah atau membuat ucapan menjadi tidak fokus.

Gambar 8. Hasil Karya Siswa yang Terkadang Masih Tidak Fokus pada Teks Ucapan



(sumber : dokumentasi pribadi)

IV. Simpulan

Pada akhir pelatihan ini siswa sudah mulai dapat mengerti dan menerapkan elemen desain dan prinsip desain dengan cukup baik berupa produk akhir kartu ucapan. Namun kemampuan ini masih dapat dikembangkan sejalan dengan pengembangan kemampuan menggunakan *Microsoft Power Point*. Bahkan masih banyak pilihan aplikasi lain yang dapat dipelajari oleh siswa *cerebral palsy* dengan pengoperasian yang lebih mudah.

Menurut pengamatan tim dosen interior materi belajar desain dan penggunaan komputer ini sebaiknya dapat diberikan lebih dini dan menjadi pendukung pembinaan karena dapat dikembangkan menjadi bagian terapi bahkan penyampaian materi kurikulum mata pelajaran lainnya bagi anak-anak *cerebral palsy*.

Daftar Pustaka

- Burton, C (2010) MICROSOFT POWER POINT : SIMPLE PROJECTS GRADE 3-5. California, United States of America. Teacher Created Resource
- Dood, K et al (2010) PHYSIOTHERAPY AND AOCCUPATIONAL THERAPY FOR PEOPLE WITH CEREBRAL PALSY : A PROBLEM BASED APPROACH TO ASSEMENT AND MANAGEMENT. London, United Kingdom. Mac Keith Press
- Lidwell, William; Kritina Holden; Jill Butler (2010). *Universal Principles of Design* (2nd ed.). Beverly, Massachusetts: Rockport Publishers
- Miller et al. (2006) CEREBRAL PALSY : A COMPLETE GUIDE FOR CAREGIVING. Maryland, United Stated of America. A John Hopkins Press Health Book
- Prince, Eileen S (2008), ART IS FUNDAMENTAL : TEACHING THE ELEMENTS AND PRINCIPLES OF ART IN ELEMENTARY SCHOOL. Illinois, United States of America., Zephyr Press
- Szelsa, E (1987) THE COMPLETE GUIDE TO CARD DESIGN AND ILLUSRATION. Ohio, United Stated of America. North Light Books